

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## **Wakaf, Abadi dan Menyejahterakan**

Halal Haram  
Wine Halal dan Bir Halal:  
Nama yang Rancu

BIJJA  
Utamakan yang Lebih Utama  
dari yang Utama

Konsultasi Kesehatan  
Adakah Efek Samping  
Pereda Nyeri?


→ SARUNG TENUN TANGAN | BAJU MUSLIM | SONGKOK ←



*Songkok*  
**BHS**  
CLASSIC  
*EDISI PASKIBRAKA*



Songkok BHS telah dipercaya sejak tahun 2019  
menjadi songkok official Paskibraka Nasional  
di Istana Negara

[www.sarungbhs.co.id](http://www.sarungbhs.co.id) |  @sarungbhs.official



## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

### PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

### PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

### Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

### Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

### Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

**Cabang Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12

Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id | **Cabang Jember** Jl. Kalisat

No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com |

**Cabang Yogyakarta** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com |

**Cabang Jakarta** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 |

**Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun |

Telp.0812 5242 4225 | **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung,

Jabar. Telp. 0821 4367 8231

## Rekening Bank YDSF Surabaya

### ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900

Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884

Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

### KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

### QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

### PENA YATIM


Bank Central Asia: 088 383 77 43

### Wakaf

BSI: 9999 000 380

BPD Jatim Syariah: 6 101010 580

## PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



# Tahukah Sahabat ...

Penunaian **Zakat Suami Istri**  
Itu **Harus Dipisah**

Ingin tahu bagaimana perhitungannya?

**Layanan Konsultasi Zakat**

 **0816 1544 5556**



# Program Berkualitas Karena Amil Berkualitas



**Oleh: Juhari Sani**

| Direktur Pelaksana YDSF

**A**lhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur yang dirahmati Allah Set, rasa syukur dan bahagia tak pernah putus kebersamai kami sebagai amil di YDSF. Mengapa tidak, beragam program kebaikan bergantian terlaksana menyemangati hari-hari kami. Tentu saja hal itu menjadi penambah catatan kinerja kami dalam memberikan pelayanan maksimal pada donatur dan masyarakat.

Terbaru adalah diresmikannya masjid *Asy Syamsu Al Abadiyah* di *Rest Area Travoy 725A* tol Surabaya-Mojokerto, pertengahan Agustus kemarin. Setelah melalui proses pembangunan kurang lebih lima bulan, akhirnya masjid sumbangan salah satu donatur YDSF itu selesai. Kami bersyukur atas capaian-capaian kebaikan yang seakan selalu kebersamai.

Capaian ini juga menjadi bukti, betapa besarnya dampak yang dihasilkan dari sebuah kolaborasi dan kerja sama yang dihimpun dari banyak potensi. Hal itu juga menandakan, fungsi lembaga amil zakat dan wakaf seperti

YDSF sebagai jembatan kebaikan bagi banyak orang memiliki peranan sentral. Peran sebagai penghubung sekaligus pengelola yang profesional dan amanah.

Selain menjadi alasan untuk bersyukur, tentu sebagai amil, hal itu juga menjadi tantangan untuk terus memberikan layanan terbaik bagi *stake holders*. Bukan semata program yang dihasilkan baik dari sisi pelaksanaan, tetapi juga yang terpenting adalah dampak yang dihasilkan. Bagi kami, program bisa dikatakan berhasil jika penerimanya tepat sasaran dan dampaknya nyata dirasakan.

Nah, tanggung jawab berikutnya adalah bagaimana menjaga kualitas sumber daya amil yang dimiliki YDSF bisa amanah dan sesuai kebutuhan. Dan *alhamdulillah*, dalam beberapa waktu belakangan secara bertahap peningkatan kualitas itu terus diperhatikan dengan tersertifikasinya amil kami.

*Insy Allah*, dengan adanya sinergi dan kerja bareng banyak pihak, serta diiringi dengan peningkatan kualitas amil, lembaga ini akan semakin profesional dalam mengelola amanah umat. \*\*\*

# DAFTAR ISI



## Wakaf, Abadi dan Menyejahterakan

- 08 Persiapkan yang Terbaik untuk Wakaf
- 10 Wakaf Makin Ngetren
- 12 Perahu Wakaf, Upaya Menjaga Martabat Nelayan

08

Ruang  
Utama

24

KONSULTASI  
AGAMA

05 SELASAR

07 DOA

14 GALERI PERAHU  
WAKAF

17 KUESIONER

18 PINTAR WAKAF

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI  
KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM  
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

Ssssst,  
Curhat  
pada  
Siapa?



Edisi 426 | September 2023 | Shafar-Rabiul Awwal 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | **Email:** [majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com), [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Doa Peredam Amarah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي ،  
وَأَذْهِبْ غَيْظَ قَلْبِي ،  
وَأَجِرْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ

*Allâhummaghfirî dzanbî, wa adz hib  
ghaizha qalbî, wa ajirnî minasy syaithâni.*

Artinya: Tuhanku, ampunilah dosaku,  
redamlah murka hatiku, dan lindungilah  
diriku dari pengaruh setan.

# Persiapkan yang Terbaik UNTUK WAKAF

Dari Harta yang Paling Dicintai

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*"Kamu tidak akan memperoleh kebajikan (sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Surat Al-Imran: 92).*

Allah memerintahkan umatnya untuk memperoleh maupun mengamalkan nilai-nilai kebaikan yang sempurna. Sesuai firman Allah dalam Surat Al-Imran ayat 92 di atas, hal itu dapat dilakukan dengan berinfak dari harta yang dicintai.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia berisi firman Allah *Azza wa Jalla*. Al-Qur'an juga berisi petunjuk agar manusia tetap berada di jalan yang lurus dan terarah. Begitu pula segala perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an, semata-mata untuk kebaikan umat manusia.

Perintah-perintah berbuat kebaikan diberikan agar manusia mengumpulkan banyak bekal untuk kehidupan di akhirat.

Sedangkan semua larangan Allah, semata dibuat agar manusia tidak tergelincir berbuat dosa dan kesalahan.

Rasulullah saw. juga bersabda tentang manfaat sedekah dalam Islam. Di antaranya dapat menjadi ikhtiar ketika sakit dan ingin sembuh, seperti dalam hadits berikut ini. Sedekah juga dapat menghapus dosa seorang hamba seperti air yang dapat memadamkan api. Sebagaimana hadits di bawah ini:

*"Bentengilah hartamu dengan zakat, obati orang-orang sakit (dari kalanganmu) dengan bersedekah dan persiapkan doa untuk menghadapi datangnya bencana." (HR. Ath-Thabrani).*



*“Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api.” (HR. Tirmidzi).*

Sedekah jariyah merupakan perbuatan bersedekah yang pahalanya terus mengalir terus-menerus, meskipun orang yang bersedekah telah meninggal dunia. Wakaf termasuk sedekah jariyah karena dapat dimaknai sebagai amalan yang menghasilkan pahala tak terputus, meskipun yang memberikannya telah meninggal dunia.

Seperti dituturkan Pembina YDSF Ustadz Muhammad Jazir ASP, wakaf merupakan wujud sedekah dengan tingkat tertinggi. Dan untuk berwakaf, sebaiknya dipersiapkan bentuk terbaik dengan jumlah yang juga terbaik dari harta yang paling dicintai.

YDSF sebagai nazhir yang amanah, selalu berikhtiar menghadirkan solusi dengan menebar manfaat lebih besar. YDSF juga mengemban amanah besar untuk melakukan literasi wakaf. Supaya semakin banyak umat Islam memetik manfaat besar dari wakaf, sebagai bekal saat kelak hidup kekal di alam akhirat.

Seperti firman Allah dalam Surat Al-Kahfi ayat 110, *“Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang shalih dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya.”*

### **Wakaf, Menyelamatkan dan Menyejahterakan Umat**

*Alhamdulillah*, beberapa waktu lalu YDSF telah meresmikan Masjid Asy Syamsu Al Abadiyah di *Rest Area Travoy 725A*. Pembangunan masjid tersebut didanai oleh salah seorang donatur YDSF. Dipilihnya lokasi pembangunan masjid di *rest area* tersebut, lantaran agar lebih banyak jamaah yang dapat memanfaatkannya.

Tidak dimungkiri dengan berdirinya masjid tersebut, para jamaah yang sedang menempuh perjalanan atau bersafar, dapat beribadah dengan lebih nyaman. Ukuran bangunan yang relatif besar, tersedianya

kamar mandi dan toilet memadai, mukena, sarung, dan peralatan beribadah lainnya pun terjaga kebersihannya. Hal-hal itu menjadi faktor yang memengaruhi kenyamanan.

Di beberapa titik lainnya, YDSF merealisasikan wakaf air. Tidak sedikit saudara kita yang hari ini masih mengalami kesulitan air. Mereka harus menempuh perjalanan jauh demi mendapatkan air bersih. Untuk itulah, dengan dana yang terhimpun dari Sahabat Donatur YDSF, kita bergandeng tangan membantu saudara-saudara kita itu. Ada yang di daerahnya memerlukan pipanisasi, ada pula yang perlu sumur bor, dan sebagainya.

Sebelum merealisasikan bantuan, tim YDSF lebih dulu melakukan *assessment*. Tujuannya, agar bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran. Dengan menjalankan wakaf, diharapkan dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat. Selain itu, juga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada umat.

Selain itu, YDSF juga telah meresmikan perahu wakaf 01, pada pertengahan Juli 2023. Peresmian sekaligus lokasi kapal tersebut beroperasi adalah di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Lamongan.

Acara tersebut berlangsung sederhana, namun disambut dengan suka cita oleh banyak pihak. Teriring pula doa dan harapan agar perahu tersebut dapat mengantar para nelayan menjemput rezekinya dalam kurun waktu lama.

*“Sebagaimana Kau telah menyelamatkan umat Nabi Nuh, semoga Kau menyelamatkan perahu YDSF dan umat di tempat ini dari kemiskinan, kekufuran, juga kefakiran,”* mohon Ustadz Jazir dalam doa yang diaminkan para tamu undangan.

*“Bismillahi majreha wamursaha inna rabbi la ghafururrahiim.* Kita layarkan bahtera pertama wakaf produktif ini, mudah-mudahan segera menyusul kapal yang lebih besar. Semoga tidak ada lagi motor atau emas yang tergadai saat musim barat.”  
**Aamiin. (tim)**



# WAKAF MAKIN NGETREN

**W**akaf merupakan tata kelola aset agar selalu bisa dimanfaatkan umat. Dengan pengelolaan yang baik dan benar, wakaf tidak hanya akan menjadi amal jariyah bagi orang yang mewakafkan hartanya (wakif). Namun, juga mampu mengangkat derajat umat, bentuk menjaga silaturahmi, dan menyejahterahkan umat.

Nilai penting wakaf sudah semestinya dipahami dengan baik oleh semua kalangan. Menjadi syarat bahwa pengelolaan wakaf yang baik dan benar menjadi kunci terselenggaranya wakaf. Tak kalah penting dalam menjalankan wakaf adalah literasi tentang ilmu wakaf itu sendiri.

Literasi wakaf dinilai tak kalah penting. Menurut Ketua Pengurus YDSF Ir. Shakib Abdullah, MBA., salah satu bagian terpenting dalam membahas wakaf adalah pemahaman tentang investasi wakaf. "Dari literasi wakaf, kita akan tahu makna wakaf sesungguhnya," tuturnya.

Pemaknaan wakaf yang dimaksud adalah bagaimana wakaf mampu dimanfaatkan dan dikembangkan. Wakaf tidak hanya berupa bangunan fisik, melainkan juga dikelola secara produktif sehingga dapat bermanfaat bagi umat. Karena sesungguhnya, nilai yang terkandung dalam wakaf harus bisa berdampak bagi ekonomi dan sosial yang nyata.

Ditambahkan oleh Ustadz Shakib, masyarakat Indonesia sejatinya sudah memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Ini terbukti dengan kepedulian masyarakat yang sadar dan peduli untuk membantu sesama. Akan tetapi, animo masyarakat terhadap wakaf bisa dikatakan masih minim. Padahal wakaf adalah amalan tertinggi dari bersedekah.

"Garapan tentang wakaf dan zakat hari ini masih jauh dari mimpi kita bersama," ujarnya. Minimnya kesadaran wakaf dinilai bukan karena masyarakat tidak mau berwakaf, melainkan karena tidak mengerti bagaimana menyalurkan wakaf.

"Mereka tidak mengerti manfaat wakaf dan tidak tahu lewat pintu mana berwakaf, dengan cara apa, dan lembaga-lembaga mana yang bisa memegang amanah wakaf," kata Ustadz Shakib.

Maka dari itu, literasi wakaf sudah semestinya digaungkan bersama. Pemahaman wakaf sebagai amal jariyah yang tak terputus seyogyanya dikuatkan. Setelah paham dan sadar betapa mulia dan tingginya derajat berwakaf, maka wakaf mesti dikelola dengan baik dan sesuai syariat.

## Perahu Wakaf

Lebih lanjut Ustadz Shakib menjelaskan, *insya Allah* YDSF terus menggarap program wakaf. Ada 4 proyek utama wakaf yang dikerjakan YDSF dalam beberapa tahun ini. Terbaru, pada bulan Juli lalu YDSF meluncurkan satu perahu wakaf bagi nelayan yang terjerat riba. Perahu tersebut, kini setia mengantar nelayan melaut di Desa Labuhan, Brondong, Lamongan.

Perahu wakaf ini ibarat perahu penyelamat, mengangkat martabat serta menyejahterakan nelayan. "Selama ini masyarakat nelayan Desa Labuhan memang bisa bekerja. Tetapi penghasilannya jauh dari mimpi mereka," ujar Ustadz Shakib. Ini antara lain lantaran nelayan Desa Labuhan masih harus pontang-panting melunasi utang dan jeratan riba.

Dengan adanya perahu wakaf, hasil kerja nelayan Desa Labuhan jauh lebih dihargai. Sistem pembagian hasil melaut tidak memberatkan nelayan. *Insya Allah* dalam beberapa waktu, para nelayan bisa mandiri, bebas berdiri di atas kaki sendiri.

## Wakaf Air

YDSF juga fokus menggarap wakaf produktif air. PIPANISASI dikelola agar dapat dimanfaatkan masyarakat. Utamanya, YDSF berencana menysar wakaf air untuk pondok pesantren. Pesantren sudah semestinya menyediakan fasilitas air bersih.

“Diharapkan, masyarakat di sekitar pondok pun bisa menggunakan air itu,” imbuh pria yang juga Ketua Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al Hikmah ini.

Jika masyarakat telah bisa memanfaatkan sumber air bersih, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Mengingat posisi pondok pesantren adalah lembaga yang terus menghasilkan generasi masa depan.

“Kalau masyarakatnya makin sehat, maka gizinya makin baik,” ucapnya.

### **Kompleks Dakwah Cangkringan**

Dalam program wakaf lainnya, YDSF *concern* dalam mengembangkan Kompleks Dakwah di Lereng Gunung Merapi, di Desa Singlar, Sleman, Yogyakarta.

Di Kompleks Dakwah ini, YDSF mengembangkan sebagai sarana pondok penghafal Al-Quran. Di pondok tersebut, para santri tahfidz yang lolos seleksi untuk mondok di situ, melakukan *muraja'ah* untuk mengulang dan menguatkan hafalannya, dan untuk mendapatkan sanad hafalannya.

Selain itu, santri dididik untuk menjadi *entrepreneur* di bidang peternakan. Kandang ternak untuk domba dan sapi telah digarap. Beberapa kolam ikan juga telah dipenuhi berbagai ikan. Ada kolam untuk bawal, lele, nila, dan sebagainya.

Bahkan tidak menutup kemungkinan ternak hewan seperti rusa dan kuda juga dikembangkan di kompleks dakwah yang memiliki masjid berkonsep joglo ini. Nantinya santri tidak hanya diajari bagaimana cara mengembangkan ternak, tetapi juga mengelola seluruh hasil peternakan menjadi produk jadi dan siap dipasarkan.

Selain itu, masjid di *Rest Area 725A alhamdulillah* telah rampung dikerjakan. Para musafir pun silih berganti datang dan menjadikannya alternatif jujugan saat bepergian melalui jalan bebas hambatan. Terlebih, peralatan beribadah pun telah disediakan dan selalu dijaga kebersihannya.

“Masjid *Rest Area* sekarang menjadi masjid jujukan. Semaksimal mungkin kami ingin mendirikan masjid di jalan tol *rest area* yang besar,” harap Shakib tentang pembangunan masjid di titik *rest area* berikutnya.

YDSF terus memantau perkembangan wakaf yang telah berjalan. Proses *monitoring* dan evaluasi terus dilakukan demi menjaga amanah sebagai nazhir.

Ada impian besar yang ingin diwujudkan

YDSF, yakni membangun rumah sakit mata. Harapan untuk itu telah cukup lama menjadi diskusi. *Bismillah*, Allah mempermudah segala proses pengejawantahan dari impian dan niat baik tersebut sehingga manfaatnya dirasakan oleh semakin banyak umat.

### **Pondok Tahfidz Wonosalam**

Program wakaf YDSF juga menasar lembaga pendidikan. Satu di antaranya adalah membangun Pondok Pesantren Tahfidz Ihyaul Qur'an di Desa Mangirejo, Wonosalam, Jombang.

Selain berfokus pada hafalan Al-Qur'an, pondok yang kini memiliki puluhan santri itu juga ingin mencetak calon pemimpin masa depan yang berkarakter rabbani. Di lembaga ini YDSF membangun sarana pesantren dua lantai dari tiga lantai yang direncanakan.

### **Peternakan Domba**

Program pemberdayaan melalui wakaf lainnya dilakukan di Jombang dan Nganjuk. Pemberdayaan ternak domba di Jombang berada di Pondok Pesantren Yayasan Fathul Ulum, Dusun Sanan, Desa Puton, Diweg, Jombang. Berbeda dengan kandang Nganjuk, yang menggunakan sistem *Fattening* (penggemukan), di Jombang dikembangkan dengan sistem *Breeding* yakni proses pemeliharaan domba dari bibit hingga kemudian bisa beranak.

Dari proses itu nantinya bisa berkembang biak dan hasil anaknya akan diberikan kepada penerima manfaat. Salah satunya adalah para santri dhuafa yang berada di Yayasan Fathul Ulum.

### **Berdasar Ilmu**

Mengelola aset wakaf mesti dijalankan berdasar ilmu dan profesionalitas agar senantiasa berjalan baik. Selain lewat upaya literasi yang terus dikembangkan, disiplin nazhir sebagai pengelola wakaf sangat dibutuhkan untuk penanganan layanan yang cepat dan amanah.

Ustadz Shakib ingin memastikan YDSF sudah menjawab amanah para pewakaf dengan senantiasa memberikan laporan yang baik. Nazhir yang memiliki kompetensi, dapat menyajikan laporan dengan baik, dan selalu menjaga transparansi. Dengan demikian, informasi mengenai fungsi dana abadi ini dapat dipantau oleh pemberi wakaf (wakif).

Diharapkan, dengan kombinasi literasi dan profesionalitas, maka wakaf sebagai dana abadi umat dapat menjadi tren baru dalam beribadah. Tidak hanya beribadah secara ritual tapi juga secara sosial. **(tim)**

# PERAHU WAKAF, Upaya Menjaga Martabat Nelayan

**P**eristiwa hijrah merupakan titik awal lahirnya peradaban baru yang menyejahterakan manusia. Langkah pertama dilakukan Rasulullah saw. dalam membangun peradaban dimulai dengan masjid. Lantas, diikuti dengan pembangunan institusi keuangan bernama wakaf.

Penjelasan Ustadz Muhammad Jazir ASP ini disampaikan dalam acara peluncuran perahu wakaf YDSF, di Desa Labuhan, Brondong, Lamongan, Jawa Timur, Perahu Wakaf 01 YDSF.



Ustadz Jazir menunjuk contoh bagaimana saat ini sangat banyak masjid dibangun dengan megah, namun tidak selalu banyak jamaah. Akibatnya, tidak menjadi sumber kesejahteraan. Hal ini dinilai karena banyak pengelola masjid yang hanya mementingkan bangunan, namun lalai membangun jamaah. Semestinya, imam masjid tidak hanya menjadi imam shalat saja. Sudah seharusnya sebagai seorang imam masjid, juga mampu menuntun dan mengayomi jamaah.

Jika dalam membangun masjid masih mementingkan bangunan tanpa membangun dan memakmurkan jamaahnya, dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya perubahan peradaban. Bangunan masjid hanya akan dikenal sejarahnya saja.

“Bangunan ini dulunya masjid. Bukankah Andalusia sudah demikian?!” katanya lantang.

Kini, meskipun bangunannya masih berdiri megah, Masjid Agung di Cordoba yang dibangun pada masa pemerintahan Abd al-Rahman I, pada tahun 985 M, telah beralih fungsi menjadi sebuah katedral. Sementara Masjid Granada menjadi kantor wali kota. Begitu pula bangunan-bangunan masjid lainnya.

Bertolak dari kesadaran inilah, YDSF berupaya untuk mewujudkan amalan para nabi dan sahabat dengan menjadikan aset umat sebagai awal membangun peradaban. Perahu wakaf YDSF, menjadi usaha nyata membangun peradaban baru nelayan Desa Labuhan, di penjurur Lamongan, Jawa Timur. Adanya perahu wakaf produktif YDSF tersebut, diharapkan memberikan penghidupan lebih berkah dan bermanfaat.

Aset umat sudah semestinya dijaga agar senantiasa terus hidup. Terlebih wakaf merupakan suatu bentuk keabadian. Dengan menyejahterakan dan memakmurkan wakaf, maka keabadian dan manfaatnya akan selalu dirasakan terus-menerus meskipun umur telah terputus.

Perahu YDSF pun sama, sekalipun tak mentereng laiknya bahtera Nabi Nuh, namun perahu dengan panjang 9 meter ini menyelamatkan nasib nelayan. Bukan hanya nasib dari penghidupan duniawi saja, namun

juga nasib akhirat. Terlepas pada jeratan riba oknum pemberi hutang.

Perahu YDSF adalah wujud dari wakaf. Aset itu dibangun dari dana yang dihimpun dalam bentuk wakaf produktif umat untuk menyejahterakan umat yang lain.

Wakaf berasal dari Bahasa Arab *al-waqf*, asal kata *waqafa-yafiqu-waqfan* yang berarti menahan atau menghentikan. Sedangkan menurut ahli fiqh seperti Imam Syafi'i, wakaf merupakan sedekah yang diwakafkan. Dan, “Sedekah yang paling tinggi adalah waqaf,” tutur Ustadz Jazir.

### Apa yang Dicintai

“Wakaf tidak harus banyak, tidak harus besar. Tapi dari apa yang kita cintai,” tegas Ustadz Jazir.

Dalam Surat Ali-Imran ayat 92, Allah memerintahkan umatnya agar menyisihkan harta terbaiknya agar menjadi manusia yang selalu dalam kebajikan.

*“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai.”*

Begitu ayat tersebut diturunkan, Sayyidina Umar bin Khattab langsung mengamalkannya. Di antara harta-harta yang dimiliki, Umar memiliki sebidang tanah yang sangat subur. Maka, setelah meminta nasihat dari Rasulullah saw, Umar pun mewakafkannya. Sejak saat itu, banyak sahabat yang ingin mewakafkan hartanya, mengikuti jejak sang Singa Gurun Pasir itu.

### Menjamin Martabat

Pada kesempatan yang sama, Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Jawa Timur, Prof. Jeje Abdur Rozaq menyebutkan bahwa seperti bahtera Nabi Nuh “Perahu ini menjadi simbol keselamatan.”

Pernyataan Ketua BWI Jatim tersebut merujuk pada perahu wakaf YDSF. Simbol keselamatan ini yang menjadi *hasanah fiddunya wal akhirat*, membawa kebaikan di dunia dan akhirat. **Aamiin.(tim)**

## Perahu Wakaf YDSF Bantu Ekonomi Nelayan

**A**lhamdulillah Perahu Wakaf 01 YDSF di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Lamongan telah diresmikan untuk berlayar. Perahu jenis *Jaten* dengan panjang sembilan meter, lebar tiga meter dan tinggi satu meter itu nantinya akan dioperasikan beberapa kelompok nelayan secara bergantian. "Wakaf tidak harus banyak, tidak harus besar. Tapi dari apa yang kita cintai," kata Pembina YDSF Ustadz H. Muhammad Jazir, ASP.



Program Perahu Wakaf 01 YDSF dinanti para nelayan Desa Labuhan, Brondong, Lamongan.



Progres pengerjaan Perahu Wakaf yang dikerjakan oleh warga nelayan Desa Labuhan.



Perahu Wakaf YDSF siap diluncurkan dari galangan.



Tumpah ruah warga larungkan Perahu Wakaf.



Proses pelarungan perahu membutuhkan waktu 6 jam hingga larut malam.



Kompak dan semangat warga Desa Labuhan tarik perahu menuju dermaga.



Pengerjaan tahap akhir perahu dengan penambahan mesin, atap, dan pengecatan.



Tampak Perahu Wakaf YDSF terparkir di pantai Desa Labuhan sebelum diresmikan.



Suasana prosesi peresmian Perahu Wakaf YDSF di bibir pantai Desa Labuhan.



Ustadz Muhammad Jazir ASP, Pembina YDSF sekaligus Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, Yogyakarta memberi tausiah dalam acara *launching* perahu.



Serah terima perahu wakaf dari Pengurus YDSF kepada komunitas nelayan Desa Labuhan, Brondong.



Bahagia pemberi wakaf (wakif) ikuti prosesi peresmian Perahu Wakaf YDSF



Pemberi wakaf (wakif) menjajal perahu untuk pertama kalinya setelah serah terima.



Perahu Wakaf YDSF kini telah resmi berlayar, selamatkan nelayan dari jeratan riba.

**Hati-hati Istidraj**

## Lalai Ibadah, Banyak Nikmat

"Bila kamu melihat Allah memberi pada hamba dari (perkara) dunia yang diinginkannya, padahal dia terus berada dalam kemaksiatan kepada-Nya, maka (ketahuilah) bahwa hal itu adalah istidraj (jebakan berupa nikmat yang disegerakan) dari Allah."  
(HR. Ahmad).



@ydsfku | www.ydsf.org |



YDSF Al Falah



# Kuesioner Majalah Al-Falah

## Petunjuk pengisian:

1. Mohon pilih jawaban yang sesuai.
2. Jawaban yang Anda berikan terjamin kerahasiaannya.
3. Nomor HP sebagai filter responden (menghindari doble pengisian).

1 Nama \_\_\_\_\_

2 Nomor Handphone \_\_\_\_\_

3 Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan

4 Usia  < 30 tahun  > 30 tahun

5 Apakah Anda donatur perorangan atau koordinator donatur?

Donatur Perorangan

Koordinator Donatur

Yang lain: \_\_\_\_\_

6 Informasi seperti apa yang menarik bagi Anda? (pilihan bisa lebih dari satu)

Berita terkini

Kesehatan

Otomotif

Bisnis

Agama

Anak-anak

Olahraga

Keuangan

Kuliner

Yang lain: \_\_\_\_\_

7 Untuk bentuk majalah, Sahabat memilih versi apa?  Cetak  Digital

8 Saran dan masukan untuk Majalah Al Falah.

\_\_\_\_\_



Setelah Sahabat mengisi lembar kuesioner ini, mohon difoto dan dikirimkan ke  **0816 1544 5556**

Atau dapat mengisi form melalui link  
**[bit.ly/PollingMajalahYDSF2023](https://bit.ly/PollingMajalahYDSF2023)**



Terima kasih Sahabat Donatur telah berkenan mengisi kuesioner di atas.  
Semoga Allah memudahkan kita semua, untuk selalu berperan aktif dalam setiap kebaikan.

## Wakaf & Hibah, Serupa Tapi Tak Sama



### Definisi Wakaf & Hibah

Wakaf berasal dari kata *waqafa* yang berarti menahan, berhenti, atau diam di tempat. Sehingga, aset yang dikelola melalui wakaf tidak boleh habis, diperjualbelikan, dihadiahkan, dan berpindah kepemilikannya.

Sedangkan, hibah berasal dari kata *wahaba* yang berarti pemberian, melewati, atau menyalurkan. Secara istilah, hibah adalah suatu pemberian (bebas, tidak harus bersifat aset) secara sukarela atau tidak ada sebab musababnya kepada seseorang atau kelompok.

## Dalil Tentang Wakaf & Hibah

Memang tidak ditemukan kata wakaf secara langsung, baik dalam Al-Qur'an maupun hadits. Namun, para ulama menyepakati bahwa ada beberapa konteks

Sebagaimana hadits yang disampaikan dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda, *"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, atau doa anak yang shalih."* (HR. Muslim).

Sementara, perintah hibah juga terdapat pada sabda Rasulullah saw., *"Saling memberi hadiahlah di antara kalian, niscaya kalian akan saling mencintai."* (HR. al-Baihaqi, hadits ini hasan)



## Persamaan Wakaf & Hibah

Persamaan antara wakaf dan hibah terletak pada rukunnya. Beberapa rukun yang harus ada ketika menunaikan wakaf atau hibah, di antaranya:

1. Wakif atau wahib (orang yang memberi wakaf atau hibah);
2. Mauquf bih atau mauhuub (sesuatu yang diwakafkan atau dihibahkan);
3. Mauquf 'alaih atau mauhub lahu (penerima wakaf atau hibah);
4. Sighat (pernyataan ikrar wakif dan wahib).

Pada penunaian wakaf, terdapat satu rukun lagi (selain di atas) yang harus ada, yakni Nazhir atau pihak yang bertanggung jawab mengelola aset/harta wakaf.



## Tabel Perbedaan Wakaf & Hibah

Perbedaan	Wakaf	Hibah
Hak Milik	Hak milik wakaf dikembalikan kepada Allah Swt., sebab menjadi kepentingan umat.	Hak milik hibah langsung diberikan kepada penerima, tanpa ada pertanggungjawaban kepada Allah Swt.
Sifat Objek Barang	Kekal, abadi, dan akan terus dimanfaatkan untuk kemashlahatan umat.	Tidak kekal atau sementara.
Manfaat Barang	Dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat.	Hanya dapat bermanfaat bagi penerimanya.
Pengelolaannya	Diserahkan kepada nazhir wakaf.	Diserahkan kepada penerima hibah.
Akadnya	Dilakukan lebih dari dua orang atau kelompok sesuai kesepakatan sebelum ikrar wakaf.	Boleh perseorangan, sebab hanya sebatas penyerahan kepemilikan barang kepada pihak lain.



# WINE HALAL DAN BIR HALAL: NAMA YANG RANCU



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

**B**aru-baru ini dunia kuliner dihebohkan beredarnya produk minuman dengan ikon, “*wine* halal” bermerek “*Nabidz*”. Minuman ini diklaim sebagai produk *wine* yang mendapatkan sertifikat halal. Tentu saja viral di media sosial dan menimbulkan pro dan kontra serta bermacam tanggapan netizen.

Ketua MUI yang membidangi fatwa segera merespon. Prof. KH Asrorun Ni’am menyampaikan, setelah dicek produk itu tidak ada dalam ketentuan halal MUI. Mungkin sertifikat halalnya keluar melalui jalur pernyataan halal sendiri atau *halal self declare*. Jadi, penetapannya tidak melalui MUI. Tentu MUI tidak bertanggung jawab terhadap masalah ini (MUI.or.id; 27/07/23). Untuk diketahui, penetapan kehalalan produk yang diajukan melalui *self declare* tidak dilakukan oleh komisi fatwa MUI tetapi oleh komite fatwa halal.

Kepala BPJPH, Aqil Irham akhirnya mengklarifikasi bahwa Kementerian Agama tidak pernah meloloskan sertifikat halal produk *wine*. Adapun *Nabidz* adalah produk jus buah yang telah diverifikasi dan divalidasi

pada 25 Mei 2023 melalui pengajuan dengan skema *self declare* atau dengan pernyataan sendiri dan dinyatakan halal oleh komite fatwa halal pada 12 Juni 2023 ([kemenag.go.id](http://kemenag.go.id)). Aqil kemudian menjelaskan, setelah ada kasus ini sertifikat halal nomor ID131110003706120523 untuk produk jus buah anggur sementara diblokir sampai proses investigasi tim pengawas selesai.

Menggandengkan kata *wine* dengan kata halal, demikian juga kata bir dengan kata halal merupakan penggandengan yang rancu. Kata *wine* atau anggur merupakan nama untuk minuman beralkohol yang dibuat dari sari buah anggur atau jus anggur melalui proses fermentasi alkoholik. Sedangkan bir merupakan jenis minuman beralkohol yang dibuat dari bahan mengandung pati dengan cara fermentasi tanpa melalui proses penyulingan setelah fermentasi.

Dengan demikian, bir dan wine adalah istilah atau nama yang identik dengan minuman beralkohol, sehingga rancu jika digandengkan dengan kata halal, meskipun ditambahkan keterangan non alkohol.

Menghindari kerancuan itu, jauh-jauh hari Fatwa MUI yang menjadi acuan dalam sertifikasi halal, pada fatwa No. 4 tahun 2003 tentang Standardisasi Fatwa Halal antara lain menetapkan, tidak boleh mengonsumsi dan menggunakan nama dan/atau simbol-simbol makanan/minuman yang mengarah kepada nama-nama benda/binatang yang diharamkan terutama babi dan khamr, kecuali yang telah mentradisi (*'urf*) dan dipastikan tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan seperti nama bakso, bakmi, bakwan, bakpia dan bakpao. Berdasarkan ketentuan ini, maka tidak boleh menggunakan nama bir halal, *wine* halal, bir non alkohol, atau *wine* zero alkohol, dan sebagainya. Sekali pun produknya jus buah.

Pada fatwa tersebut ungkapan yang digunakan adalah “tidak boleh”, bukan menggunakan ungkapan “haram”. Penggunaan ungkapan “*tidak boleh*” di sini maksudnya adalah dalam rangka memberi peringatan (*li al-tahzhîr*). Artinya bukan mengharamkan hal yang halal atau sebaliknya menghalalkan yang haram. Konteks ungkapan “tidak boleh” ini merupakan bentuk pencegahan (*sadd al-dzari'ah*).

Kata *sadd al-dzari'ah* tersusun dari dua kata, yaitu *saddu* artinya menutup atau menyumbat. Kemudian *al-dzari'ah*, artinya *al-wasîlah*, atau perantara. Pengertian *al-dzari'ah* secara istilah sebagaimana disampaikan oleh Imam al-Syawkânî adalah perantara yang lahirnya dibolehkan namun bisa membawa pada hal yang dilarang (lih. *Irsyâd al-Fuhûl*: Juz II/hlm. 1007). Dengan demikian *sadd al al-dzari'ah* artinya menutup perantara yang bisa mengatarkan pada hal-hal yang dilarang.

Pada fatwa tersebut juga disebutkan, tidak boleh mengonsumsi dan menggunakan nama dan/atau simbol-simbol makanan/minuman yang mengarah kepada kekufuran dan kebatilan. Tidak boleh mengonsumsi makanan/minuman yang menggunakan nama-nama makanan/minuman yang diharamkan seperti *whisky*, *brandy*, *beer*, dan lain-lain.

Perkembangan saat ini memperlihatkan adanya kecenderungan atau potensi

munculnya perilaku latah oleh masyarakat. Mungkin maksudnya inovasi dalam strategi pemasaran. Tujuannya untuk menarik perhatian konsumen. Lalu mereka memberi nama produk dengan nama yang berkonotasi kurang baik seperti kata iblis, setan, atau bentuk kata-kata umpatan, kata-kata yang bernuansa porno atau jorok, dan sebagainya. Atau membuat kemasan produk yang diberi lukisan yang mengarah pada pornografi dan sebagainya. Atau juga penggunaan aroma yang menyentuh pada barang-barang yang dilarang.

Dalam fatwa standar halal MUI disebutkan, tidak boleh menggunakan nama-nama atau simbol yang mengarah kepada kekufuran dan kebatilan. Hal ini untuk pencegahan. Karena jika dibiarkan, orang bisa menjadi permisif terhadap hal yang menyimpang. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan muncul penyimpangan lebih jauh.

### Proses Alamiah

Memperhatikan kasus produk nabidz itu, menjadi tanggung jawab BPJPH untuk melakukan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat. BPJPH lembaga yang diberi amanat oleh undang-undang untuk melaksanakan penyelenggaraan jaminan produk halal. Tugas BPJPH antara lain melakukan sosialisasi, edukasi, dan publikasi produk halal.

Selain itu, produk dengan nama nabidz ini adalah produk jus buah. Maka perlu diperhatikan pula proses produksinya. Karena meskipun bahan-bahannya semua halal karena hanya buah atau mungkin ditambahkan pemanis, tetapi jika proses pemanasan tidak sempurna, atau pengemasannya tidak baik, bisa saja dalam penyimpanan secara alamiah akan terjadi proses fermentasi alkoholik, sehingga dalam perjalanan akan terbentuk etanol dalam produk.

Jika etanol yang terbentuk cukup banyak, bisa saja berubah menjadi khamr. Karena itu, proses mencermati titik kritis tidak hanya pada bahan, tetapi juga proses produksi dan fasilitas produksi. \*\*\*

**Jangan resah** andai  
**ada yang membencimu**, karena masih  
ramai yang mencintaimu di dunia.  
Tetapi resah dan **takutlah** andai Allah  
**membencimu**, karena tiada lagi yang  
mencintaimu di akhirat.

(Imam al-Ghazali)



Instagram | Facebook | @yds4ku | www.yds4ku.org | 30358 Al Fashah

# Ssssst, Curhat pada Siapa?

*Assalamu'alaikum  
warahmatullah wabarakatuh*

*Ustadz, saya pernah membaca suatu tulisan yang menyebutkan, bila kita memiliki suatu hajat dan ingin benar-benar terwujud, salah satu yang harus dilakukan untuk melindungi hajat itu adalah dengan merahasiakannya. Hal ini untuk menghindari dari hal yang tidak diinginkan. Seperti bila ada yang merasa iri hati. Benarkah teladan dan tuntunan Rasulullah saw. demikian, Ustadz?*

*Saya bingung, apakah bila ada yang merasa iri, lantas ia berdoa agar hal itu tidak terwujud, apakah itu mungkin terjadi, Ustadz? Bukankah urusan terkabul atau tidaknya suatu hajat tergantung dari seberapa khusyuk doa, niat, dan upaya yang dilakukan?*

*Sebaliknya ada senior di tempat kerja yang mengatakan kalau memiliki suatu hajat justru tidak apa-apa diceritakan, supaya banyak yang membantu mendoakan.*

*Mohon Ustadz Zainuddin berkenan membagikan ilmu dan pencerahan kepada kami. Semoga Ustadz sekeluarga selalu dalam perlindungan Allah Swt. Jazakallah khairan katsir, Ustadz.*

Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh*

Memang keinginan seseorang itu sangat erat untuk dibicarakan atau dirahaskan, bergantung jenis keinginan dan kepada siapa dicurhatkan. Misalnya dalam hal ingin mencintai seseorang karena Allah, maka sampaikan hal itu kepada yang bersangkutan. Masalahnya, orang tidak mengetahui isi hati kita tanpa kita yang menyampaikannya secara jujur.

Hal ini sangat berbeda bila keinginan itu berdampak kepada orang lain. Misalnya, ingin naik pangkat dalam suatu organisasi atau keinginan apapun kebaikan yang dapat bersangkutan dengan orang lain, maka berhati-hatilah karena bisa berdampak iri, hasud, bahkan fitnah.

Hal itu berbeda jika Anda ingin pergi haji, kemudian menjumpai teman yang sekiranya ikut mendorong atau mendoakan terwujudnya keinginan itu. Dengan menceritakannya, semoga teman Anda membantu.

Jadi, yang perlu diwaspadai, kepada siapa Anda curhat. Sebab apa yang Anda anggap baik, belum tentu baik di mata orang lain. Begitu pula sebaliknya. Semoga tidak salah sasaran kepada siapa curhat itu disampaikan.







# Kesalahan dalam Shalat, Solusinya?

Maaf Ustadz, mau bertanya. Bila saat melakukan shalat berjamaah, lantas melakukan kesalahan, apa yang harus dilakukan?

Pernah suatu saat, di tengah-tengah menjadi makmum shalat Ashar, ada seorang teman yang menjadi makmum masbuk. Ketika melakukan takbir, suaranya sangat keras, saya mengira itu suara imam yang akan melakukan rukuk. Saya pun melakukan rukuk. Sesaat setelah menyadari bahwa saya melakukan kesalahan, saya langsung mengulang shalat dari awal.

*Saya juga pernah melakukan kesalahan lain. Saat sujud, saya bangun untuk melakukan duduk iftirasy. Sedetik kemudian saya tersadar kalau salah, maka saya pun kembali bersujud, tapi imam telah takbir untuk menandai waktunya duduk iftirasy.*

Bagaimana menebus kesalahan gerakan yang sama sekali tidak disengaja dalam shalat, Ustadz? Apakah harus mengqadha?

Terima kasih atas jawaban Ustadz.

Jawaban:

Rasulullah saw. juga pernah mengalami kesalahan dalam shalat. Sesungguhnya berbagai kesalahan dalam shalat sudah ada solusinya. Dalam kasus pertama, Anda tidak menyadari jika suara keras itu bukan suara imam, lalu Anda mengira itu suara imam. Jika Anda sudah melakukan gerakannya, tidak masalah kembali ke posisi sebelumnya tetap bersama imam dan tidak ada sanksi apa pun dalam kasus seperti ini.

Hal ini berbeda jika Anda merasa tertinggal duduk *tasyahud*, maka Anda cukup menyempurnakan dengan sujud saawi. Seperti itu pula, jika mengalami keraguan terkait jumlah rakaat yang telah dikerjakan, sudah dapat dua atau tiga rakaat. Maka, ambil yang paling Anda yakin. Bila Anda yakin baru shalat dua rakaat, kemudian mengakhirinya dengan sujud saawi.

Semoga bermanfaat. \*\*\*

# Adakah EFEK SAMPING PEREDA NYERI?

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

Maaf Dokter, mohon penjelasan tentang dosis pemakaian pereda nyeri. Kadang saat datang bulan, saya mengalami sakit yang amat sangat. Padahal waktu SMA dulu tidak merasakan sakit. Semasa kuliah juga sangat jarang merasakan sakit.

Setelah berumur 27 - 28 tahun, baru sering merasakan sakit saat haid. Saya sampai selalu sedia asam mefenamat. Biasanya, bila sakit sudah tak tertahankan, saya baru mengonsumsinya. Kadang saya minum 1 tablet sehari dalam 2 hari.

Sekadar informasi, saya suka sayur dan buah. Tapi memang jarang berolah raga. Konsumsi air putih cukup bagus. Ketika sakit datang bulan, biasanya malas makan. Apalagi bila terasa nyeri sekali. Paling makan pisang, pepaya atau kue. Baru makan agak sore setelah terasa sangat lapar.

Beberapa tahun lalu, saya pernah didiagnosa endometriosis. *Alhamdulillah* hasil USG menunjukkan bersih setelah terapi obat selama 3 bulan.





**Pengasuh Rubrik:**  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Mohon penjelasan dokter:

1. Apakah konsumsi pereda nyeri mempunyai efek samping?
2. Apakah yang harus dilakukan untuk mengatasi nyeri haid tanpa mengonsumsi obat? Adakah makanan atau minuman tertentu yang harus dikonsumsi dan dihindari?
3. Apakah endometriosis yang dinyatakan sembuh dapat kambuh lagi?

Terima kasih untuk penjelasan Dokter.

—  
*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Endometriosis itu suatu kondisi adanya pertumbuhan jaringan endometrium pada bagian luar dinding rahim. Normalnya jaringan endometrium hanya ada di dinding rahim. Endometriosis dapat mengalami penebalan dan peluruhan seperti siklus menstruasi dan juga sesuai siklus menstruasi. Darah yang luruh terjebak di tempat yang tidak bisa dikeluarkan karena posisinya tidak di rahim. Kondisi tersebut yang menyebabkan rasa sakit saat terjadi menstruasi.

Pengobatannya memang hanya 3 cara: a. Diobati dengan pereda nyeri. b. Pengobatan dengan hormon. c. Operasi.

1. Pereda nyeri banyak macamnya. Saat ini salah satu yang sering dipakai adalah asam mefenamat yang efek sampingnya bisa seperti mual, sariawan, sakit mag, diare, nafsu makan berkurang, mudah

mengantuk, dan telinga berdengung.

Tetapi jika minum asam mefenamat lalu terjadi salah satu atau lebih dari gejala efek samping tersebut, masih mungkin gejala tersebut tidak murni hanya karena efek samping asam mefenamat. Masih perlu eksplor hal-hal lainnya.

Jika sering mengonsumsi asam mefenamat, dan merasakan ada gejala sakit mag ringan, sebaiknya tidak diteruskan meminumnya. Tapi sembuhkan sakit magnya dan hindari pemakaian lanjutan dari obat tersebut.

Jika belum ada gejala sakit mag, maka penyebab sakit mag lainnya juga dihindari seperti telat makan, makan makanan yang bumbunya menyengat tajam, banyak pikiran, dan sebagainya.

2. Selain obat, pilihan pengobatan endometriosis hanya terapi hormon atau operasi. Tidak ada pantangan makanan dan minuman secara khusus.
3. Iya, endometriosis yang sudah sembuh, bisa terjadi kembali, atau bisa terulang kembali.

Ada terapi lain jika sudah menikah, yaitu hamil, jika bereseki hamil. Tapi tentunya ini hanya dapat dilakukan untuk individu yang sudah menikah. Jangan lupa perbanyak berdoa dan beribadah. Semoga doa mohon kesembuhan dari sakit tersebut dikabulkan Allah Swt., di samping usaha-usaha secara medis yang dilakukan.

Semoga jawaban ini bermanfaat. \*\*\*

## Urutan Prioritas dalam Beramal Shalih

# UTAMAKAN YANG LEBIH UTAMA DARI YANG UTAMA

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu..." (QS. Al-Maidah: 3).

Sebagai agama yang *kamil*/sempurna, Islam memberi sejumlah rambu agar pemeluknya melakukan amal kebaikan yang memiliki kemanfaatan yang berlipat ganda (*multiplier effect*). Muslim yang bijak akan mampu menempatkan dirinya dengan adil.

### Dimulai amalan hati kemudian amalan fisik

Sejak awal sekali, seorang muslim harus membersihkan hatinya dari penyakit hati seperti sombong, syirik, dengki, pamer.

"Ketahuilah, sesungguhnya dalam tubuh manusia ada segumpal daging, jika segumpal daging itu baik, maka akan baik seluruh

tubuh manusia, dan jika segumpal daging itu buruk, maka akan buruk seluruh tubuh manusia, ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati manusia." (HR. Bukhari dan Muslim).

Kebersihan hati tidak menegasikan kebersihan jasmani. Selalu beriringan. Misalnya, seorang muslimah harus membersihkan hatinya dari sombong, dll. Namun di saat yang sama ia juga menjaga fisiknya dengan pakaian syar'i (hijab dan jilbab).

### Aspek aqidah harus menjadi perhatian lebih besar

Yang merusak aqidah adalah keyakinan syirik lalu dibarengi dengan praktik. Inilah dosa paling besar dan tidak diampuni Allah jika terlambat bertobat hingga ajal.

"Sesungguhnya Allah tidak akan

mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya.” (QS. An-Nisa: 48).

Ada orang yang melakukan persembahan/pengorbanan berupa hewan dan tanaman kepada laut, gunung, bumi, sungai agar rezekinya berlimpah. Bagi seorang mukmin sejati, pengorbanan adalah ibadah baku dari Nabi saw. tanpa tambahan atau pengurangan.

*Qul inna sholati wa nusuki wa ma yaya wa mamati lillahi robbil-alamin.* (QS. Al-An’am: 162).

“Katakanlah sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah Rabb semesta alam.” Kata *nusuki* bermakna: *cara penyembelihanku*. Namun, bisa diartikan ibadah umum.

Yang juga termasuk syirik adalah memasang benda yang “disucikan” di toko, rumah pabrik, atau kantor agar terhindar bahaya dan supaya usahanya lancar. Padahal mukmin punya moto, “Allah-lah tempat bergantung segala sesuatu” (QS. Al-Ikhlâs: 2).

Bagi mukmin, cukuplah zikir-zikir *ma’tsur* (Al-Quran dan hadits) sebagai perlindungan. Tidak butuh benda-benda yang “diistimewakan” seperti itu.

Cukup rutinkan zikir di subuh dan petang hari, antara lain Al-Fatihah, Al-Baqarah 1-5, Ayat Kursi dua ayat setelahnya (Al-Baqarah 256-257), tiga ayat terakhir Al-Baqarah (284-286), Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas. Membasahi lisan dengan zikir-zikir ini dengan khusyuk lebih utama daripada menuliskannya lalu dikultuskan.

### **Jalani yang wajib secara lengkap, baru yang sunnah**

Allah mencintai hamba yang memenuhi kewajiban-kewajiban. Hadits Qudsi, “Sesungguhnya Allah berfirman, ‘Siapa saja yang memusuhi wali-Ku, maka Aku telah mengobarkan peperangan dengannya. Dan tidaklah ada seorang hamba-Ku yang mendekatkan dirinya kepada-Ku, dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada amalan yang Aku wajibkan kepadanya.” (HR. Bukhari no. 6502).

Jika yang wajib sudah optimal, maka dianjurkan menambah yang sunnah.

Bagaimana caranya? Dilatih sedikit demi sedikit.

Ibnu Hajar memberi wejangan, “Siapa saja yang tersibukkan dengan yang wajib dari yang sunnah, dialah orang yang patut diberi/dimaklumi uzur(nya). Sedangkan siapa saja yang tersibukkan dengan yang sunnah sehingga melalaikan yang wajib, maka dialah orang yang benar-benar tertipu.” (Fath Al-Bari, 11: 343).

Karena ada orang mengamalkan shalat tahajud panjang namun Subuhnya kesiangan. Ada juga orang berpuasa sunnah namun malah tidak konsentrasi di sekolah/kantor.

### **Amal yang manfaatnya lebih luas**

Suatu hari seorang sahabat melintasi telaga yang bersih. Dia ingin pindah ke sana dan fokus beribadah saja. Tapi ia menundanya dan berkonsultasi dengan Nabi saw.

Rasul saw. pun bersabda, “Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling memberikan manfaat bagi manusia. Adapun amalan yang paling dicintai Allah adalah membuat muslim yang lain bahagia, mengangkat kesusahan dari orang lain, membayarkan utangnya atau menghilangkan rasa laparnya.”

“Sungguh,” jelas Nabi, “Aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan, lebih aku cintai daripada beri’tikaf di masjid ini -Masjid Nabawi- selama sebulan penuh.” (HR. Thabrani di dalam Al Mu’jam Al Kabir no. 13280, 12: 453).

Maka, benarlah Rasul saw. ketika menganjurkan umatnya untuk memperbanyak amal jariyah. Makna *jariyah* adalah mengalir terus-menerus (manfaatnya) meskipun empunya telah tiada. Amalan yang bersifat pribadi seperti haji dan umroh cukup sekali saja, maka selebihnya untuk amal sosial.

Misalnya membuat sumur, jalan, sekolah, memberi beasiswa pelajar-mahasiswa dhuafa dan yatim, menerbitkan buku, membiayai pendidikan dan riset, mendirikan koperasi syariah, reboisasi, atau pelatihan ekonomi.

Sekali lagi, amal sosial tidak menegasikan amal pribadi. Harus seimbang antara *hablum minallah & hablum minannas*. (oki)

# RAGAM PENYALURAN

## Perahu Wakaf Pertama YDSF Resmi Berlayar



*Alhamdulillah*, Perahu wakaf YDSF telah diresmikan pada pertengahan Juli lalu. Program tersebut diinisiasi sejak 2021 dan pengerjaannya perahu dimulai pada 2022. Perahu berukuran panjang sembilan meter, lebar tiga meter, dan

tinggi 1 meter itu dirampungkan dalam 7 bulan, sebelum akhirnya diresmikan langsung oleh jajaran Pembina dan Pengurus YDSF yang disaksikan oleh Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Jawa Timur KH. Jeje Abdur Rozaq, M.Ag.

Peresmian itu berlangsung di tepi pantai Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Lamongan. Simbolisasi penyerahan perahu wakaf diterima langsung oleh kelompok nelayan setempat. Pada kesempatan itu, diadakan juga pengobatan gratis untuk warga dengan menggandeng Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI).

## BRI Support Program YDSF



BRI Kaliasin, Surabaya siap mendukung Program Beasiswa Pena Bangsa YDSF.

Penandatanganan nota kesepahaman dilaksanakan di Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII C No. 17, Surabaya, pertengahan Agustus 2023. YDSF diwakili oleh Direktur Pelaksana Jauhari Sani, sedangkan BRI Kaliasin diwakili *Branch Manager* Dupa Nusantara.

Untuk tahap awal, BRI Kaliasin memberikan 1000 Tabungan BRI SimPel bagi 1000 pelajar penerima beasiswa. Untuk itu, BRI Kaliasin mengalokasikan dana Rp10 juta. Ke depannya, BRI siap mendukung program-program sosial lainnya yang dilakukan oleh YDSF.

## Terhambat Biaya Pembangunan, YDSF Bantu Renovasi Masjid di Jember



Berniat merenovasi bangunan tidak layak pakai, Masjid Ar-Raudhah di Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember terpaksa

mangkrak akibat terkendala biaya pembangunan. Awalnya, renovasi masjid diupayakan dengan mengumpulkan uang patungan jamaah. Namun karena tidak cukup, dengan terpaksa jamaah membuka *stand* amal di pinggir jalan. Melihat kondisi tersebut, YDSF pada awal Juli salurkan bantuan senilai Rp3 juta.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga turut salurkan bantuan pembangunan Masjid Nur Ilyas dan Masjid Ar Rahman. Bantuan dengan total senilai Rp8,4 juta terealisasi dalam bentuk material berupa cat tembok, semen, keramik, dan ongkos pekerja.

## RAGAM PENYALURAN



### Pipanisasi Akibat Banjir Bandang Semeru dan Santunan Yatim

Akhir Juli lalu, YDSF bekerjasama dengan Lapas Kelas IIB Lumajang menghimpun dana pulihkan bencana banjir lahar Semeru. Sepanjang pemulihan bencana ini, YDSF Lumajang dengan sigap telah menghimpun dana sejumlah Rp37,2 juta. Terbaru, YDSF realisasikan bantuan pipanisasi di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro. Bantuan ini menjangkau hingga 550 meter dan dapat dimanfaatkan bagi 428 kepala keluarga. Sedangkan pada awal Juli, YDSF mengganti pompa air Masjid Baitul Makmur di Desa Tumpang, Kecamatan Candipuro yang rusak.

Bantuan zakat juga disalurkan pada awal Agustus untuk Bisma, anak yatim yang tinggal berdua dengan neneknya di Dusun Kotokan, Desa Jatiroto, Kecamatan Jatiroto. Bantuan berupa uang Rp750 ribu dan beras lima kilogram.



### BI-YDSF Bagikan 100 Paket Sembako untuk Ojol

100 pekerja ojek online (ojol) wanita yang tergabung dalam Komunitas Wanita Tangguh Surabaya (Watasa), pertengahan Agustus lalu mendapatkan sembako hasil sinergi antara Bank Indonesia dan YDSF. Penyerahan bantuan dilangsungkan di halaman markas Watasa di Tenggilis, Surabaya. Para ojol wanita yang hadir mempunyai latar belakang beragam. Ada yang janda, dhuafa, dan usaha kecil.

Kepala Divisi Implementasi KEKDA KPwBI Jatim, Dadal Angkoro menjelaskan bahwa YDSF dipercaya sebagai partner karena memahami kondisi masyarakat yang layak dibantu. "Kami sangat berharap dengan kerja sama ini agar lebih tepat sasaran," lanjut Dadal. Selain memberikan apresiasi kepada pekerja perempuan, momen tersebut juga bertujuan memberikan edukasi tentang Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah.

# RAGAM PENYALURAN

## Beasiswa Pena Bangsa untuk Siswa Yatim Dhuafa di Malang



YDSF merealisasikan Beasiswa Pena Bangsa pertengahan Juli lalu di Kota Malang. Beasiswa senilai Rp330 juta itu direalisasikan sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim dhuafa. Bertempat di Aula Malang Strudel Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang, 95 perwakilan orang tua siswa menerima bantuan itu. Mereka berasal dari beberapa sekolah di Kota dan Kabupaten Malang, di antaranya SMPN 13 Malang, Sekolah Tahfidz Gritaba, dan Markaz Tahfidz Semai Benih Bangsa Gondanglegi. Agenda menyongsong tahun ajaran baru 2023/2024 ini, berlangsung dengan penandatanganan surat pernyataan sekaligus penyerahan beasiswa.



## Talk Show Sambut Tahun Baru 1445 H

menghadirkan pendakwah Ustadz Marzuki Imron.

Pendakwah yang dikenal dengan sebutan Ustadz Naruto itu memberikan motivasi untuk 226 siswa. Kegiatan yang sekaligus bertepatan dengan tahun ajaran baru itu juga memberikan bekal motivasi bagi siswa baru di kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). "Mereka terhibur, karena narasumber menggunakan bahasa ringan dan lucu," ungkap Defi Aryani, Wakasek Kesiswaan dan Humas SMP Al Falah Deltasari, Sidoarjo.

Cara istimewa menyambut pergantian tahun baru Islam 1445 H. dilakukan YDSF dan SMP Al Falah Deltasari, Sidoarjo dengan menggelar *Talkshow* bertajuk *Berhijrah Menjadi Generasi Tangguh dan Berprestasi*. Acara yang digelar akhir Juli lalu itu



## YDSF Salurkan Beasiswa Pena Yatim Rp256,8 Juta

Mengawali bulan Agustus lalu, Beasiswa Pena Yatim kembali disalurkan YDSF. Beasiswa terealisasi di tujuh kabupaten dan kota seperti Batu, Magetan, Ponorogo, Probolinggo, Situbondo, Surabaya, dan Tuban. Beasiswa dengan total nilai Rp256,8 juta itu diperuntukkan 46 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau untuk 428 anak yatim dhuafa.





# RAGAM PENYALURAN

## YDSF Salurkan Bantuan ZUM Rp68 Juta

Program Zakat untuk Mustahik (ZUM) kembali disalurkan YDSF. Sepanjang bulan Juli lalu, di Jawa Timur dan Jawa Tengah YDSF telah menyalurkan bantuan dari dana zakat dengan total Rp68,5 juta. 68 mustahik penerima bantuan tersebar di Magelang, Jateng, Mojokerto, Nganjuk, Ponorogo, dan Surabaya di Jatim. Di antara penerima bantuan adalah Djunaedi. Pria 48 tahun asal Surabaya berprofesi sebagai tukang becak harus menghidupi istri dan ketiga anaknya yang masih bersekolah. Bantuan juga disalurkan untuk Eka, janda 38 tahun yang bekerja sebagai supir ojol. Penghasilan sehari-harinya tidak menentu. Orang tua tunggal ini harus menghidupi kedua anaknya. Kondisi ini terjadi lantaran suami terjerat kasus hukum.



Bantuan juga diberikan kepada korban kecelakaan lalu lintas. Biaya berobat Rp3 juta direalisasikan untuk pengobatan Ja'far Sodik. Pemuda 22 tahun ini mengalami kecelakaan lalu lintas hingga menyebabkan gumpalan darah pada kepala dan patah tulang kaki kiri. Orang tua yang hanya bekerja sebagai buruh kupas kelapa, tidak sanggup mencukupi kebutuhan biaya pengobatan. *"Alhamdulillah, matur sembah nuwun. Semoga donatur dilancarkan segala urusan dan mendapat rezeki yang berkah,"* kata Nining, ibunda Sodik.

## Berdayakan Mustahik Lewat Ternak Domba YDSF

Dua kandang domba YDSF yang berada di Nganjuk dan Jombang, Jatim telah mengalami peningkatan. Pada awal Agustus lalu, progresnya telah menghasilkan domba yang siap dimanfaatkan. Kedua kandang masing-masing memiliki konsep penggemukan dan pembibitan. Di Nganjuk, domba-domba ternak dikembangkan dengan cara penggemukan. Sedangkan di Jombang, domba ditenakkan agar menghasilkan bibit unggul.

Adanya kandang domba ini, diharapkan menjadi sumber kebaikan YDSF untuk selalu menebar manfaat kepada mustahik. Dengan tata kelola dan sistem



ternak yang baik, diharapkan peternakan domba dapat memberi manfaat berkelanjutan. *"Dari hasil pengelolaan nantinya akan disalurkan kepada penerima manfaat yang membutuhkan,"* Rochmad Hidayat, Manajer Zakat dan Kemanusiaan YDSF.

# RAGAM PENYALURAN

## Safari Kisah Pelajar Cilik di Banyuwangi



Menyambut Tahun Baru Hijriah 1445 lalu, YDSF adakan Safari Kisah Inspiratif bagi pelajar cilik di Banyuwangi. Diselenggarakan di KB-TK dan SD Islam Al Qomar Jalan Simpang Gajah Mada No. 5, cerita dengan tema *Aku Bangga Menjadi Anak Muslim* dibawakan oleh Kak Bimo, pengkisah dari Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI).

Mengisi kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), acara pada pertengahan Juli ini diikuti 126 siswa TK dan 546 siswa SD. Di akhir kegiatan, mereka secara sukarela mengumpulkan donasi untuk kegiatan sosial dan terkumpul Rp9,3 juta.

## Vocation with Yatim di Jakarta



YDSF kembali mengajak anak yatim di Jakarta ikuti liburan edukatif. Digelar pada pertengahan Agustus lalu, 30 anak yatim berpartisipasi dalam kegiatan yang bertema 'Vocation with Yatim'. Dalam kegiatan yang terselenggara di Pondok Zidane, Depok itu peserta diajak berpetualang dan mencoba wahana seperti *flying fox*, perahu rakit, dan jembatan tong. Anak-anak yang datang juga diajak belajar menanam hidroponik dan menangkap ikan. Selain itu, YDSF juga membagikan 30 paket bingkisan dalam bentuk alat tulis dan paket intervensi gizi.



## Modal Usaha untuk KUM

Dalam upaya mengembangkan usaha kecil dan mandiri, YDSF kembali merealisasikan bantuan modal usaha Rp32 juta pada akhir Juli lalu. Modal usaha tersebut diberikan kepada 21 pemilik usaha kecil kurang mampu yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF.

Bertempat di Graha Zakat 2 YDSF, seluruh penerima manfaat merupakan KUM dari Kota Surabaya. Modal usaha juga bertujuan sebagai awal perintisan usaha komunitas penerima bantuan. Selain itu modal usaha, YDSF juga memberikan pembinaan untuk meningkatkan ekonomi berkelanjutan.

# RAGAM PENYALURAN

## Bagikan Beasiswa Pendidikan hingga Bantuan Masjid di Sidoarjo

Momen menyambut tahun ajaran baru, sebanyak 446 siswa di Sidoarjo menerima Beasiswa Pena Bangsa YDSF. Bantuan dengan total Rp137,1 juta itu direalisasikan bagi pelajar di 23 lembaga pendidikan di Sidoarjo. Dalam momen yang sama, YDSF bersama Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Darussalam Tropodo mengadakan seminar parenting bersama Ustadz Suhadi Fadjaray yang diikuti sekitar 500 wali murid.

Selain itu, YDSF juga realisasikan bantuan fisik untuk pembangunan empat masjid. Bantuan senilai Rp38 juta, dirupakan dalam bentuk material bangunan. Sedangkan untuk zakat dan bantuan modal



usaha, uang tunai senilai Rp7,5 juta disalurkan untuk lima penerima pada bulan Juli. Sedangkan bantuan modal usaha disalurkan bagi Ratna penjual mie pangsit di Sedati, Sidoarjo.

## YDSF Gelar Lomba Kemerdekaan untuk Anak Jalanan Kota Semarang

Bertempat di Gedung Monod Kota Lama, Semarang, YDSF menggelar lomba tradisional dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78. Diselenggarakan pada pertengahan Agustus lalu, kegiatan diikuti sekitar 50 anak jalanan. Seluruh anak yang hadir merupakan binaan Rumah Pintar Bangjodan dari jenjang SD dan SMP.

Kegiatan yang bertema “Merdeka Sehat Cegah Stunting untuk Indonesia Maju,” itu, selain diisi dengan lomba tradisional juga untuk memberikan pemahaman kepada anak jalanan akan pentingnya



kehatan. Berbagai penerapan seperti sosialisasi kesehatan hingga mengonsumsi makanan sehat dipraktikkan.

# RAGAM PENYALURAN



Pertengahan Agustus lalu menjadi momen membahagiakan bagi 100 anak yatim di Gresik. Bekerjasama dengan

## Gandeng Banyak Mitra, YDSF Adakan Pawai dan Santunan Anak Yatim di Gresik

Bank Indonesia (BI) dan Kodim 0817 Gresik, YDSF adakan pawai dan santunan anak yatim. Pada kesempatan itu, 100 anak yatim yang mengikuti acara itu mendapatkan bantuan total nilai Rp100 juta dalam bentuk uang tunai dan paket perlengkapan sekolah.

Dalam kesempatan lain, YDSF bersama Ibu PKK Desa Randuagung, Gresik juga memberikan santunan puluhan anak yatim. Sebanyak 80 anak yatim hadir di Balai Desa disaksikan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan dalam semarak menyambut Tahun Baru Hijriah 1445 itu turut merealisasikan santunan senilai Rp75 juta.



## YDSF-MTM Al-Kautsar Santuni 104 Anak Yatim Probolinggo

Akhir Juli lalu, YDSF menggandeng Majelis Ta'lim Muslimah (MTM) Al-Kautsar untuk menyantuni 104 anak yatim di Probolinggo. Digelar di halaman Masjid Al-Kautsar Perum Leces Permai, santunan senilai Rp51,4 juta disalurkan bagi anak yatim di tiga kecamatan sekitar Leces, Probolinggo.

Setiap anak yatim mendapat Rp100 ribu dan paket bingkisan. Selebihnya, santunan dirupakan dalam bentuk buku tabungan. Selain santunan, acara bertema *Indahnya Islam, Menebar Kasih Sayang, Indahnya Berbagi* juga diisi dengan motivasi, hiburan, dan tausiah dari Ustadz Imam Wahyudi.



## Dampak Kekeringan di Ponorogo dan Madiun, YDSF Alirkan Wakaf Air

dilakukan pemasangan pipanisasi, tandon, dan pompa air. Wakaf Air di Desa Wates sudah mengalir sekitar sejauh satu kilometer. Namun demikian, masih butuh pipanisasi tambahan untuk menyalurkan ke warga.

Kelangkaan air bersih dialami masyarakat Desa Wates, Kecamatan Slahung, Ponorogo. Sebagai Upaya membantu warga setempat, akhir Juli lalu YDSF realisasikan program Wakaf Air Bersih untuk memudahkan masyarakat mendapatkan air bersih. Dengan menggandeng PT Gusse Strategic Indonesia,

Sementara itu, pengeboran sumur Sibel di Desa Sumberbendo, Kecamatan Saradan, Madiun telah rampung digarap. Proyek yang dikerjakan sejak 2020 ini, kini telah memberikan banyak manfaat bagi warga sekitar.

## PENERIMAAN

Infaq	2.075.326.905
Zakat	342.689.916
<b>JUMLAH PENERIMAAN</b>	<b>2.418.016.821</b>

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	361.163.266
Program Pendidikan	211.538.125
Program Masjid	259.085.500
Program Yatim	302.142.000
Program Kemanusiaan	1.415.432.022
Program Layanan Zakat	564.518.151
<b>Jumlah Program Pendayagunaan</b>	<b>3.113.879.064</b>

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	447.328.884
Biaya Pengembangan SDM & SI	32.983.368
Biaya Investasi Aktiva Tetap	14.510.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	105.000.000
Hutang	192.207.314
<b>Jumlah Pengeluaran Lainnya</b>	<b>792.029.566</b>

### **JUMLAH PENGELUARAN** 3.905.908.630

<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank</b>	<b>(1.487.891.809)</b>
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>	<b>8.078.688.751</b>
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	<b>6.590.796.943</b>

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insya Allah pahala terus mengalir.





No. 2175

## Leon Amadeo Rayyan Zuhdi

Nama Orang Tua: Sony & Wiwik

Alamat: Jl. Jeruk, Surabaya

TTL: Surabaya, 30 Juli 2022

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yg shalih, bakti kepada kedua orang tua & rendah hati.



No. 2176

## Havva Sarala

Nama Orang Tua: Arinda Rosita

Alamat: Jl. Krembangan Baru, Surabaya

TTL: Surabaya, 29 Maret 2023

Doa & Harapan: Selalu menjadi anak soleha & senantiasa di lindungi oleh Allah Swt



No. 2177

## Rizkidio Abidzar Pranadipa

Nama Orang Tua: Risky Pangestiaji & Rizky Audri Pravitasari

Alamat: Kedinding Lor Palembang, Surabaya

TTL: Surabaya, 01 Juli 2023

Doa dan harapan untuk anak: Semoga Dio tumbuh menjadi anak shalih, berbudi pekerti luhur, menjadi Qurrota A'yun bagi keluarga, bermanfaat bagi sesama makhlukNya, serta sukses dan bahagia di dunia dan akhirat. Aamiin yra.



No. 2178

## Azkiya Hafidzah Nurjannah

Nama Orang Tua: Wahyu Dain Adnin & Johar Manik

TTL: Surabaya, 10 Agustus 2021

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah & selalu mengejar ridha Allah, berilmu, baik hati, & berbakti kepada orang tua. Aamiin.



No. 2179

## Raisa Ismaulida

Nama Orang Tua: Ismail Moh. Budhi & Siti Muawanah

TTL: Sampang, 9 Januari 2014

arapan orang Tua: Semoga menjadi anak yang shalihah berbakti kepada orang tua dan selalu di jalan Allah Swt. Aamiin.



## Husin Ali

Donatur YDSF (NID: 0000 004 658)

Alamat: Surabaya

Usia: 72 Tahun

Wafat: 08 Maret 2023

## M. Alif Fandiyan

Putra pertama dari Bp. Andi Himawan (Donatur YDSF di PT Albea Rungkut Industri, Surabaya)

Alamat: Kediri

Usia: 26 tahun

Lahir: 22 Mei 1997

Wafat: 11 April 2023

## Dewi Rifai

Donatur YDSF (NID: 0000 189 744)

Usia: 66 tahun

Alamat: Jl. Bagong Ginayan, Surabaya

Wafat: 18 Juli 2023

## Erwin Prasetyo

Donatur YDSF (NID: 0000 143 927)

Usia: 51 tahun

Wafat: 18 Juli 2023

## Anas Rofiqi

(Suami dari Ibu Dewi

donatur YDSF, NID: 0000 500 307)

Alamat: Dsn. Resomulyo Gentengwetan, Genteng, Banyuwangi

Usia: 47 Tahun

Wafat: 23 Juli 2023

## Artantya Tri Handoyo

(Amil di YDSF)

Alamat: Jl. Tambak Asri, Surabaya

Usia: 42 tahun

Wafat: 25 Juli 2023

## Bu Nyai Hj. Nasihah

Alamat: Mojokerto

Usia: 100 tahun

Wafat: 26 Juli 2023

## Koearso

Alamat: Surabaya

Usia: 75 tahun

Wafat: 27 Juli 2023

## drs. Mulyadi

Donatur YDSF (NID: 0000 079 317)

Alamat: Jl. Bagong Ginayan 1, Surabaya

Wafat: 3 Agustus 2023

## Sandhiarta

Alamat: Surabaya

Usia: 45 tahun

Wafat: Sabtu, 5 Agustus 2023

## Rukiatus Umukulsum (0000

313 743)

Alamat: Sidoarjo

Wafat: 08 Agustus 2023

Usia: 75 tahun

## Prof. Dr. KH. M. Roem Rowi, MA

Pengasuh Kajian Tafsir

Ibnu Katsir & Riyadush

Shalihin YDSF

Alamat: Surabaya

Wafat: Jumat, 11 Agustus 2023

Usia: 76 tahun

## Karyati

Ibunda dari Hartono

(Donatur PT DAI

Surabaya)

Alamat: Tanjung, Gabus,

Pati, Jateng

Usia: 80 tahun

Wafat: 6 Agustus 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسَلْهُ بِأَلْمَاءٍ وَالتَّلْحِجِ وَالْبَرْدِ وَتَقَهْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُتَقَى النَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# Guru, Mewakafkan Dirinya



Oleh: Zainal Arifin Emka

**H**ari Jumat pagi yang segar. Ibu menyajikan camilan dan minuman spesial buat ayah yang semalam kurang tidur. Ayah baru pulang rapat yayasan yang membawahi tiga sekolah.

“Tampaknya banyak masalah yang dibahas ya?” tanya ibu lembut.

“Sebenarnya hanya satu masalah. Namun, memang butuh banyak perhatian karena menyangkut guru. Ada dua guru yang mengundurkan diri. Satu di antaranya kepala sekolah.”

“Pak Saleh Basni mundur? Kenapa?!? Beliau orang baik dan pintar!”

“Itulah masalahnya. Kehilangan guru yang memiliki posisi penting berarti kerugian besar. Tak mudah mencari penggantinya.”

“Apakah tak bisa dicegah?”

“Sayangnya tidak. Harga mati, katanya. Selama ini ternyata ada yang kita lupakan: mempertahankan guru agar tidak berpindah rumah dan menetap dalam jangka panjang,” kata ayah agak tersendat.

“Ya, menciptakan rasa nyaman dalam bekerja dan mengabdikan sebagai guru. Rasa nyaman itu lahir dari manajemen yang tertata baik. Misalnya, amanat diberikan kepada seseorang semata karena melihat kemampuannya. Bukan karena pertemanan, apalagi keluarga. Jadi, rasa berkeadilan itu utama,” tutur ibu.

Ayah membenarkan penuturan ibu. Ayah juga merasakan kondisi itu. Mungkin tanpa sengaja, karena ketidaktahuan. Padahal menempatkan seseorang pada posisi yang tepat sesuai kemampuan, akan membuat orang menemukan dunia yang dicintainya.

“Kadang kita lupa memberi apresiasi atas pekerjaannya, atas kesetiiaannya mengabdikan. Padahal itu penting untuk menimbulkan rasa dihargai atas dedikasinya,” kata ibu.

“Pak Saleh Basni sudah 32 tahun

mengabdikan. Beliau seperti sudah mewakafkan dirinya untuk lembaga. Nyaris melupakan kepentingan dan kebutuhan dirinya. Total, benar-benar total.”

“Pasti tak mudah mencari penggantinya!” timpal ibu.

“Kami bukan cuma merasa kehilangan, tapi juga tiba-tiba merasa bersalah. Selama ini beliau berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan biaya sendiri. Seharusnya itu kewajiban yayasan,” kata ayah seraya menunduk.

“Apakah gajinya cukup?!”

Ayah tak segera merespon pertanyaan ibu. Selama ini Ayah selalu menekankan pentingnya membuat para guru merasa berkecukupan dalam penghasilan untuk membuat guru merasa nyaman bekerja. Cukup, artinya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

“Apakah karena ini?” kata ayah bergumam. Mungkin ada kebutuhan beliau yang tidak dipenuhi. Apa yang dulu belum beliau perlukan, kini menjadi kebutuhan. Tiga putranya sudah mulai kuliah.

“Memenuhi kesejahteraan guru yang berkualitas harus menjadi pertimbangan utama agar guru bisa menetap yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas sekolah,” kata ibu.

Apa yang disampaikan ibu, adalah masalah yang semalam diperbincangkan pengurus yayasan. Memang tak semuanya satu kata. Ayah lega karena pandangannya terkonfirmasi dari pandangan sang istri. Artinya ayah tidak sendiri.

Guru yang bertahun-tahun mengabdikan awalnya memang masih muda dengan kebutuhan belum banyak. Namun hal yang pasti, guru itu akan menikah, kemudian memiliki anak, sehingga kebutuhannya pun berkembang. Ketika pendapatannya tidak bertambah, dia akan mencari penghasilan tambahan. Atau, memilih keluar. \*\*

# IKLAN BARIS GRATIS EDISI SEPTEMBER 2023

## KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (free member). 1 paket sunscreen 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (free member). Order now & open member 0896 9896 9598

## JASA

**Bu Woro Custom Al- Qur'an**

Tersedia Al-Qur'an umum, Al-Qur'an dewasa, dan Al-Qur'an khusus untuk tahfidz di pondok. Terdapat terjemahan perkata dan bisa sesuai dengan permintaan.

Alamat: Bukit Palma C3 No. 32, Citraland Utara, Surabaya

Minat Hubungi 0822 3336 8077 (Bu Woro).

**Iklan catering**

Terima pesanan makanan harga start 10k - 20k, lokasi area Surabaya Barat, Jl. Raya Karang Poh Indah Gang III No. 9, RT. 06 RW. 01 Kel. Karangpoh, Kec. Tandes.

Hubungi 0857 8519 8001.

**Xwong terima sablon satuan atau partai harga murah bersahabat.**

Hubungi 0821 3927 7184.

**Rumah Belajar Ulul Albab**

Solusi mudah & tepat baca Al-Qur'an. Untuk anak-anak dan orang tua.

Ada dua pilihan program:

a. Program Pemula bagi yang belum mengenal huruf & baru belajar membaca Al-Qur'an.

b. Program Baca Tulis Al-Qur'an.

Kelas pagi: 05.00 - 06.00 (Rabu, Kamis, Jumat)

Kelas malam: 18.00 - 19.00 & 19.00 - 20.00 (Selasa, Rabu, Kamis, Jumat)

Alamat: Perum. Graha Sunan Ampel IIB No. 8 Wiyung, Surabaya

Layanan informasi, hubungi 0857 3098 6858 (Dainuri).

## MAKANAN

**Kama Donut**

Varian Produk: Ala Kama, Signature, Premium.

Kelebihan: Donut handmade dengan varian melimpah, cocok untuk hampers.

Menerima pesanan. Tersedia di Grab, Gojek, & ShopeeFood.

Jl. Kaliwaru I No. 26, Rungkut, Surabaya (Dekat Kampus Ubaya).

Untuk pemesanan hubungi 088 1936 1565.

# Sekali Tunaikan Wakaf, Jariyahnya Terus Ada sampai Akhirat

“

Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, atau doa anak yang shalih.  
(HR Muslim).

”

## Program Wakaf YDSF



Wakaf Perahu



Wakaf  
Congkringan



Wakaf Pesantren  
Jombang

## Rekening Donasi



**9999 000 380**

Kode Bank 457  
dan Yayasan Dana Sosial Al Falah.

## Konfirmasi Donasi

**0816 1544 5556**



@ydsfku | www.ydsf.org



YDSF Al Falah

# Sedekah Air Bersih

## Bantu Kekeringan di Pelosok Negeri

Rencana titik air bersih YDSF:



### Pipanisasi

Dukuh Krajan Tengah,  
Wates, Kec. Slahung,  
Kab. Ponorogo

### Dropping Air

- ▶ Dsn. Pangung Desa Robatal,  
Kec. Robatal, Sampang
- ▶ Desa Gesikan, Kec. Grabagan,  
Kab. Tuban



### Pengeboran

- ▶ Desa Mantingan, Ngawi
- ▶ Dsn. Ngasem,  
Desa Gembong,  
Kec. Arjosari, Kab. Pacitan
- ▶ Desa Salamwates,  
Kec. Dongko,  
Kab. Trenggalek

Mari, berperan aktif dalam membantu masyarakat pelosok mendapatkan air bersih bersama YDSF.

#### Rekening Donasi

 **9999 000 270**  
(Kode Bank 457)  
A.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

#### Konfirmasi Donasi

**0813 3309 3725**  
**0816 1544 5556**